



Seminar Antarbangsa

PROSIDING

ISBN: 978-602-8054-77-5

“Membangun Kapasitas Kreatif
dan Kesadaran Budaya
Menuju Keunggulan Peradaban Bangsa”

Tim Editor:

Prof. Dr. Abdul Halim bin Husein (UPSI, Malaysia)
Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, MA (Unnes, Indonesia)
Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd. (Unnes, Indonesia)
Dr. Pudentia Maria Purenti S, M.Hum. (Universitas Indonesia)
Dr. G. R. Lono Lastoro S., M.A. (UGM, Indonesia)

11 Mei 2016, Gedung Auditorium Universitas Negeri Semarang



Program Studi Magister & Doktor
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang

TIM EDITOR

Prof. Dr. Abdul Halim bin Husein (UPSI, Malaysia)
Prof. Dr. Tjetjep Rohendi Rohidi, MA (Unnes, Indonesia)
Prof. Dr. Totok Sumaryanto F., M.Pd. (Unnes, Indonesia)
Dr. Pudentia Maria Parenti S, M.Hum. (Universitas Indonesia)
Dr. G. R. Lono Lastoro S., M.A. (UGM, Indonesia)

KATA PENGANTAR

Keunggulan peradaban suatu bangsa menjadi modal dan kekuatan untuk bangsa yang bersangkutan dalam membangun kehidupan. Keunggulan demikian membawa kemajuan yang tidak tercerabut dari akar identitas budayanya. Modernisasi (dalam hal ini juga berarti globalisasi) dengan alat tumpangnya berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi dan politik, serta informasi dan media yang datang dari berbagai arah menjadi tantangan yang harus dihadapi secara bijak.

Namun demikian, dalam era global, keniscayaan pengaruh budaya luar atas suatu bangsa tidak mungkin dapat dihindari. Pada saat yang bersamaan, keaslian atau keutuhan identitas budaya tetap diperlukan. Dua persoalan yang tampak kontradiktif ini, harus disikapi secara arif dan bijak agar sebagai suatu bangsa selain dapat maju dan berkembang juga tetap dapat tegak berdiri di atas akar budayanya sendiri. Di sinilah upaya membangun kapasitas kreatif dan kesadaran budaya menemukan titik relevansi dan signifikansinya.

Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan Seni, Program Pascasarjana (PPs), Universitas Negeri Semarang (Unnes) mencoba mengangkat isu-isu kreativitas dan budaya dalam sebuah Seminar Antarbangsa yang bersifat terbuka bagi para akademisi dan praktisi di bidang seni, pendidikan, sastra, dan budaya. Seminar ini bekerja sama antara Universiti Malaysia Sabah (UPSI) dan Asosiasi Tradisi Lisan (ATL) Indonesia. Dalam hal ini, Program Pascasarjana mendukung penuh atas kegiatan seminar yang diinisiasi dan diselenggarakan oleh Prodi Magister dan Doktor Pendidikan Seni.

Hasil-hasil Seminar Antar Bangsa yang dibukukan dalam Prosiding ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam ranah keilmuan maupun ranah praksis bagi pembangunan kapasitas kreatif dan kesadaran budaya menuju keunggulan peradaban bangsa.

Terima kasih.

Semarang, 11 Mei 2016

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang

Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.

DAFTAR ISI

Judul/ Penulis	Halaman
GEN Y, KEBUDAYAAN NUSANTARA, DAN PENDIDIKAN SENI (PERTAUTAN DAN MASALAHNYA DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF KEBUDAYAAN) <i>Tjetjep Rohendi Rohidi</i>	1
SARANG @ ART HUB : WADAH PENDIDIKAN SENI KOMUNITI DI TANJONG MALIM PERAK MALAYSIA <i>Abdul Halim Bin Husain</i>	13
DARI CERITA SANG KANCIL HINGGA WAYANG KANCIL: LAPIS- LAPIS KREATIVITAS <i>G. R. Lono Lastoro Simatupang</i>	21
PEMBERDAYAAN KULINER BERBASIS BUDAYA PADA MASYARAKAT KABUPATEN JEPARA UNTUK PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS DALAM SEKTOR MAKANAN TRADISIONAL <i>Sri Indrahti & Siti Maziyah</i>	29
PENDIDIKAN SENI: ALTERNATIF MODEL ENGEMBANGAN KEMAMPUAN KREATIF BAGI ANAK USIA DINI <i>PC.S. Ismiyanto</i>	45
TRANSFORMASI MUSIK SUNDA DALAM INDUSTRI MUSIK POP: SEBUAH ANALISIS ISI <i>Sandie Gunara</i>	53
MODEL PEMBELAJARAN <i>MARKET ORIENTATION</i> DENGAN BANGUNAN <i>NETWORKING</i> SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA SENDRATASIK FBS UNESA <i>Warih Handyaningrum</i>	65
STRATEGI PELESTARIAN TEMBANG-TEMBANG JAWA SEBAGAI ASET BUDAYA BANGSA <i>Joko Sukoyo</i>	73
SITUASI PEWARISAN TARI ISTANA MELAYU DI MALAYSIA DAN TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA <i>Muhammad Fazli Taib Bin Saearani</i>	81
IDENTITAS BUDAYA NUSANTARA DALAM FILM SANG <i>PENCERAH</i> KARYA HANUNG BRAMANTYO <i>Dyah Gayatri Puspitasari, Setiawan Sabana, Hafiz Aziz Ahmad</i>	99

PERISTIWA FESTIVAL SEBAGAI ARENA PRAKTEK KERJA KOLEKTIF MANAJEMEN SENI; STUDI KASUS FESTIVAL KESENIAN YOGYAKARTA KE 27 TAHUN 2015 <i>Hardiwan Prayogo</i>	113
REVITALIZATION OF DANCE STYLE OREK-OREK REMBANG COAST POTENTIAL INCREASE IN CULTURAL TOURISM LOCAL AREA <i>Ika Ratnaningrum</i>	131
UPAYA PERAJIN BATIK DALAM MELESTARIKAN BATIK SUKAPURA DI KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN TASIKMALAYA <i>Yeti Supartika; Tity Soegiarty</i>	139
ASPEK ESOTERIS DALAM PENCAK SILAT <i>HARIMAU PUTIH</i> (SEBUAH REPRESENTASI TADISI LISAN PESANTREN) <i>Muhammad Abdullah</i>	153
MUSIK <i>TRUNTHUNG</i> SEBAGAI MEDIA EKSPRESI MASYARAKAT WARANGAN <i>Fajry Subhaan Syah Sinaga</i>	161
GUCI CINA DI SINGKAWANG (KAJIAN VISUAL DAN SIMBOLIK REPRODUKSI KRIYA KERAMIK GUCI DI DESA SAKKOK, KECAMATAN SINGKAWANG SELATAN, KOTA SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT) <i>Iwan Pranoto</i>	175
REPOSISI BATIK MENUJU BUDAYA KESANTUNAN BANGSA <i>Purwanto</i>	189
MANAJEMEN INOVASI PENDIDIKAN BERORIENTASI MUTU PADA MI WAHID HASYIM YOGYAKARTA <i>Aji Sofanudin</i>	201
KREATIVITAS DAN KESADARAN BUDAYA DALAM PENDIDIKAN SENI: BAHASAN KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KONTEKS PEMIKIRAN POSMODERNISME <i>Eko Sugiarto</i>	213
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN AUTIS DI KOTA BANDUNG <i>Kharista Astrini Sakya & Imam Santosa</i>	223
ESTETIKA DAN FUNGSI KARYA KRIYA SENI DI RUANG PUBLIK <i>Alvi Lufiani; Setiawan Sabana & Achmad Haldani</i>	233
MEMBANGUN PERADABAN BANGSA MELALUI PENDIDIKAN SENI <i>Triyanto</i>	243

<p>PERKEMBANGAN PRODUK BERKONSEP <i>ECO FASHION</i> DI INDONESIA <i>Arini Arumsari & Agus Sachari</i></p>	253
<p>MORFOLOGI CERITA RAKYAT KUTAI KARTANEGARA <i>PUTRI SILU</i>: ANALISIS NARATOLOGI VLADIMIR PROPP <i>Alfian Rokhmansyah</i></p>	263
<p>KEBERADAAN SUAMI DALAM MEMBANGUN KEHIDUPAN BERSAMA: KAJIAN EKSPRESI PUITIK ATAS SAJAK DIANING WIDYA YUDHISTIRA DAN IMAM BUDI SANTOSA <i>Rina Ratih</i></p>	275
<p>WAYANG BEBER AS VISUAL ARTS OF LEARNING SUBJECT IN SENIOR HIGH SCHOOL <i>Margana</i></p>	283
<p>PENGUNGKAPAN VOKAL KARAWITAN SEBAGAI MUSIK TARI KLASIK JAWA <i>R. Indriyanto</i></p>	295
<p>RESPON KREATIF PERAJIN BATIK TRUSMI PADA PERUBAHAN BUDAYA TRANSAKSI BATIK TRUSMI CIREBON <i>Agus Nursalim</i></p>	307
<p>TARI JARANAN SURU GAJAH SEBAGAI MEDIA EKSPRESI ESTETIK <i>Hartono</i></p>	321
<p>DONGENG BERBAHASA JAWA SEBAGAI IDENTITAS DAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL <i>Ucik Fuadhiyah</i></p>	331
<p>MEMBANGUN KREATIVITAS DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN BERMUSIK <i>Dewi Suryati Budiwati</i></p>	339
<p>RITUAL <i>BULIAN</i> GODANG PADA ETNIK PETALANGAN DI KABUPATEN PELALAWAN RIAU (KAJIAN PERUBAHAN DARI RITUAL KE SENI PERTUNJUKAN) <i>Muslim</i></p>	355
<p>MEREKONSTRUKSI BUDAYA NUSANTARA MELALUI ARTEFAK KERAJAAN MAJAPAHIT <i>Donny Trihanondo</i></p>	369
<p>MENGENAL WAYANG TORAJA <i>Andi Baetal Mukaddas Amas</i></p>	377

MEMAHAMI DIRI SEBAGAI PEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA NUSANTARA <i>Dadang Sudrajat; Yasraf Amir Pilian & Tisna Sanjaya</i>	389
MAKNA FILOSOFIS BATIK “PISUNGSUM HYANG AGUNG” <i>Salim</i>	401
RUPA RAGAM HIAS BATIK ISLAM KERATON CIREBON SETELAH MASA PRA-ISLAM <i>Aquamila Bulan Prizilla; Citra Puspitasari; Tria Jatnika & Benny Agung Prayudha</i>	411
KAJIAN PERSEPSI MONUMENTALITAS SEBAGAI DASAR PENETAPAN IDENTITAS KAWASAN LOKAL STUDI KASUS: MONUMEN NASIONAL JAKARTA <i>Aghastya Wiyoso; Agus Sachari & Deddy Wahjudi</i>	423
UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK GUMBENG MELALUI ARANSEMEN LAGU POP DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN <i>Sudarwanto</i>	435
REVITALISASI WAYANG BEBER SEBAGAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN DAN POTENSI WISATA BUDAYA <i>Putri Yuni Apriyani & Saras Fairus Hemas</i>	443
TRANSFORMASI FUNGSI KESENIAN TRADISIONAL RINDING GUMBENG DI NGAWEN GUNUNGKIDUL DALAM PERSPEKTIF STRUKTURASI ANTHONY GIDDENS <i>Vivi Ervina Dewi</i>	459
INDUSTRI KREATIF DI KOTA BATU SEJARAH, STRATEGI, TANTANGAN DAN PELUANG MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN <i>Muchlis Arif</i>	473
LAGU-LAGU BANYUMASAN SEBAGAI REFLEKSI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT BANYUMAS <i>Suharto</i>	485
RAGAM HIAS KALONG DALAM SENIBINA MASYARAKAT ORANG ULU DI BELAGA, SARAWAK <i>Lydia Patrick Padri</i>	495
SENI ‘KOLAM’ MASYARAKAT INDIA DI SITIAWAN DALAM KONTEKS SENI VISUAL <i>Santhi A/P Letchumanan</i>	511
TARI KRETEK SEBAGAI IDENTITAS KABUPATEN KUDUS <i>Luciana Intan Prihatini</i>	525

<p>TRANSFORMASI FUNGSI KESENIAN TOPENG IRENG SEBAGAI BUDAYA BARU MAASYARAKAT MAGELANG <i>Kirana Hilbra Pramaditya</i></p>	531
<p>EKSISTENSI DAN FUNGSI KESENIAN TRADISIONAL EBEG PANCA KRIDA BUDAYA DI KOMUNITAS OEMAH BEJO DESA RANDEGAN WANGON BANYUMAS <i>Damar Arum Prili Anggara</i></p>	537
<p>EKSISTENSI DAN FUNGSI KESENIAN TRADISIONAL EBEG PANCA KRIDA BUDAYA DI KOMUNITAS OEMAH BEJO DESA RANDEGAN WANGON BANYUMAS <i>Damar Arum Prili Anggara</i></p>	545
<p>KONFLIK BUDAYA AKADEMIK VS BUDAYA LOCAL <i>Sidik Puryanto, Aries Nugraheni, Didi Susanto & Muhammad Iqbal Birsyada</i></p>	551
<p>METAFORA VISUAL KARTUN JAWA: TAFSIR SOSIO-POLITIK KULTURAL KARTUN KOMIK <i>MBELING</i> “ANDE ANDE LUMUT” KARYA GOENAWAN PRANYOTO (1951-2014) <i>Abdullah Ibnu Thalbah</i></p>	557
<p>PEMAKNAAN (KAJIAN SEMIOTIK) KESENIAN GEJOG LESUNG KOMUNITAS TIRTA KENCANA DI DESA GATEN, PAJANGAN, BANTUL DIY <i>Muhammad Muslich Candra Nagara</i></p>	567
<p>PERUBAHAN DARI SAKRAL KE PROFAN DALAM KESENIAN RAMPAK BEDUG DI PANDEGLANG BANTEN <i>Yossi Gritakarina</i></p>	577
<p>TRANSFORMASI BUDAYA VISUAL BENTUK KUBAH MASJID RAYA BANDUNG 1812-2006 <i>Nyai Kartika; Yasraf Amir Piliang & Imam Santosa</i></p>	583
<p>KESENIAN TRADISIONAL <i>DOLALAK</i> KABUPATEN PURWOREJO DALAM PERSPEKTIF FEMINISME <i>Azizah Hakim Nur Laila</i></p>	595
<p>TARI MANITI BUIH: MEMBANGUN KAPASITAS KREATIF DAN REFLEKSI BUDAYA PASAR TERAPUNG DI MUARA KUIN KALIMANTAN SELATAN <i>Hanna Nova Astuty</i></p>	601
<p>MANAJEMEN INDUSTRI KREATIF DI STUDIO EDHI SUNARSO DI YOGYAKARTA <i>Kamsidjo Budi Utomo</i></p>	615

ANALISIS <i>SOFTWARE</i> DAN <i>HARDWARE</i> PADA METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA KRIYA CENDERAMATA KONTEMPORER WISATA RELIGI DEMAK SEBAGAI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF <i>Mujiyono</i>	625
BERKARYA TIGA DIMENSI DENGAN TANAH LIAT SEBAGAI SARANA TERAPI DAN MEMBANGUN KREATIFITAS MELALUI SENI KERAMIK PADA PASIEN DI RSJD SURAKARTA <i>Novita Wahyuningsih</i>	637
KREATIVITAS KRIYA YANG TAK PERNAH HILANG <i>Muhajirin</i>	649
RAGAM KREASI MURAL: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA KRITIS MELALUI KERJA KELOMPOK <i>Riza Istanto & Eko Sugiarto</i>	657
WAYANG TOPENG SONEYAN PATI SEBAGAI SARANA INTEGRASI BUDAYA MELALUI UPACARA RITUAL SEDEKAH BUMI <i>Any Wuryaningrum</i>	665
BERCERITA, MENARI, DAN BERMAIN DRAMA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KESADARAN BUDAYA LOKAL UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA LABUHAN KANANGA, KECAMATAN TAMBORA, KABUPATEN BIMA, NUSA TENGGARA BARAT. <i>Morinta Rosandini</i>	675
TOKOH DAN KARAKTER WAYANG SEBAGAI SALAH SATU STRATEGI PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL KEPADA ANAK DI ERA GLOBALISASI <i>Endang Sutiyati</i>	689
PENDIDIKAN SENI MULTIKULTURAL: MEMBANGUN KESADARAN BUDAYA NUSANTARA <i>Iriaji</i>	701
IMPLEMENTASI KONSEP PENGEMBANGAN LINGKUNGAN TERHADAP KREATIVITAS PENDIDIKAN SENI ANAK USIA DINI DI DESA JATI BARANG, MIJEN, BSB <i>Yunatan Krisno Utomo</i>	715
EDUCATION AS A TOOL FOR BUILDING CREATIVE NATION (INDONESIA) <i>Didit Endriawan; Yelly Andriani Barlian</i>	727
KAJIAN ESTETIKA ORNAMEN PADA ELEMEN MASJID AGUNG SURAKARTA DALAM KONTEKS BUDAYA <i>Esterica Yuniarti</i>	731

KARTU REMI BERGAMBAR WAYANG: SEBUAH MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PENYEBARLUASAN INFORMASI TENTANG WAYANG KEPADA MASTARAKAT <i>Joko Wiyoso</i>	739
PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK UKM KRIYA MELALUI INOVASI KEMASAN PRODUK <i>M. Ibban Syarif</i>	747
PEMBELAJARAN SASTRA : ALTERNATIF PEMERTAHANAN KESADARAN BUDAYA DALAM BIDANG PENDIDIKAN <i>Ika Mustika</i>	755
MEMBANGUN PRODUK SENI KREATIF JOMBANG MELALUI KONSERVASI WAYANG TOPENG <i>Setyo Yanuartuti</i>	763
FEMINISME DALAM KONTEKS PENDIDIKAN SENI <i>Wida Rahayuningtyas</i>	775
MOTIF BATIK PURA PAKUALAMAN DALAM PRODUK PERHIASAN <i>Yulriawan Dafri & Alvi Lufiani</i>	783
PENANGANAN KONFLIK SOSIAL BAGI DAERAH RAWAN KONFIK BUDAYA <i>Dewi Sulistianingsih</i>	795
MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA PEMENTASAN WAYANG KULIT <i>Subianto Karoso</i>	807
PERTUNJUKAN RAKYAT BERBASIS TRADISI: BERDAYA MENUJU INDUSTRI KREATIF MELALUI ENTERPRENEURSHIP <i>Rachel Mediana Untung</i>	819
WAYANG TOPENG DALAM UPACARA SEDEKAH BUMI DESA SONEYAN KABUPATEN PATI <i>Riris Setyo Sundari</i>	831
“JHEMMONG” DARI RITUAL MENUJU PERTUNJUKAN <i>Indar Sabri</i>	839
PERAN STAKEHOLDER DALAM MEMBANGUN KESADARAN BERKESENIAN TRADISIONAL (STUDI KASUS DALAM PEMBIBITAN SENIMAN TEMBANG SUNDA CIANJURAN DI KABUPATEN SUMEDANG) <i>Julia</i>	847
UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA DALAM KOREOGRAFI MELALUI RANGSANG KINESTETIK <i>Trie Wahyuni</i>	853

MEMBACA TEKS PERTUNJUKAN BARONGSAI DALAM UPACARA RITUAL IMLEK <i>Agus Cahyono</i>	867
PERMAINAN EDUKATIF SEBAGAI WADAH PENDIDIKAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI <i>Rofian</i>	889
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BERKEARIFAN LOKAL <i>HR. Utami</i>	901
KONTEKSTUALISASI DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF SENI BUDAYA DI SEKOLAH DASAR <i>Imam Ghozali</i>	909
IMPLEMENTASI MODEL FILM ANIMASI BERBASIS BAHASA RUPA RELIEF JATAKA BOROBUDUR PADA INDUSTRI KREATIF FILM ANIMASI <i>Dwi Budi Harto</i>	921
PEMBENTUKAN KARAKTER DENGAN MUSIK BARANG BEKAS DI SEKOLAH DASAR <i>Ari Widyaningrum</i>	939
ENTITAS PERTUNJUKAN SANDUR RONGGO BUDOYO KABUPATEN TUBAN <i>Welly Suryandoko</i>	953
PROBLEMS IDENTIFICATION AND SOLUTIONS IN IMPLEMENTATION OF CULTURE ART AND CRAFT SUBJECT ACCORDING TO CURRICULUM 2013 AT ELEMENTARY LEVEL <i>Maria Denok Bekti Agustiningrum</i>	967
PRESERVATION OF INTANGIBLE CULTURAL HERITAGE USING ADVANCE DIGITAL TECHNOLOGY: ISSUES AND CHALLENGES <i>Muhammad Zaffwan Idris; Norsimaa Binti Mustaffa & Syed Osman Syed Yusoff</i>	975
DEVELOPING A FRAMEWORK FOR ACCURACY IN RECORDING MALAY ZAPIN DANCE MOVEMENT BY USING MOTION CAPTURE <i>Norsimaa Binti Mustaffa ;Muhammad Zaffwan Idris & Ahmad Nizam Othman</i>	995
IDENTITI VISUAL SENI MODEN MALAYSIA MELALUI MEDIA CAMPURAN DALAM KONTEKS KEBUDAYAAN <i>Fairus Ahmad Yusof</i>	1013
MAKNA SIMBOLIS UPACARA PALANG PINTU BETAWI <i>Tuti Tarwiyah Adi S</i>	1043

METODE PENCIPTAAN TEATER GARASI DAN PENGETAHUAN GLOBAL <i>M. Rizky Sasono</i>	1055
MEMBANGUN KESADARAN BUDAYA LOKAL MELALUI PENDIDIKAN : ENKULTURASI SENI LAMPION DALAM TRADISI ARAK-ARAKAN TAKBIR MURSAL DI DESA BRAMBANG <i>Nur Rokhmat</i>	1067
KARYA SENI UNTUK ANALOGI KONSEP SAINS: SEBUAH KAJIAN <i>Langlang Handayani; Slamet Haryono; Sunyoto Eko Nugroho; Tjetjep Rohendi Rohidi & Wiyanto</i>	1083
SKEMA PENANAMAN MORAL SOSIAL ANAK PADA PERMAINAN TRADISIONAL JAWA KAJIAN TRADISI LISAN NUSANTARA <i>B. Indiatmoko</i>	1093
KESENIAN MADIHIN DI BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN: PERUBAHAN DAN KONTINUITAS <i>M. Budi Zakia Sani</i>	1103
SENI PERTUNJUAN WAYANG KANCIL SEBAGAI MEDIA PENANAMAN BUDI PEKERTI <i>M. Kristanto</i>	1115
STRATEGI MEMBANGUN IDENTITAS BUDAYA SEMARANG MELALUI PENGEMBANGAN SYAIR LAGU PADA MUSIK GAMBANG SEMARANG <i>Kusrina Widjajantie</i>	1129
UJI COBA PRODUK LAGU ANAK-ANAK BERTEMA PENDIDIKAN <i>Wadiyo</i>	1151